

BAB III

METODOLOGI PENULISAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

a) Tempat Penelitian

Nama Instansi : Suku Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Alamat : Jl. Laksda Yos Sudarso No. 27, Kebon Bawang,
Tanjung Priok, Kota Jakarta Utara, DKI Jakarta.
kode pos: 14230.
No. Telepon : (021) 4390581

Suku Badan Kesatuan Bangsa dan Politik yaitu lembaga pemerintahan yang memiliki tugas untuk Mengatur dan menjalankan kebijakan teknis di bidang dukungan pemerintahan terkait kesatuan bangsa dan politik, yang mencakup aspek-aspek misalnya, ideologi dan pemahaman mengenai identitas nasional, masyarakat, keamanan, seni, budaya, agama, ketahanan ekonomi, serta politik dan demokrasi.

b) Waktu Penelitian

Penulis melakukan observasi untuk Skripsi ini serentak dengan pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Suku Badan Kesatuan Bangsa dan Politik pada tanggal Bulan Januari 2023 sampai dengan Bulan Juni 2023. Sementara, di rentang waktu dari bulan Januari sampai Februari, data akan dikumpulkan.

Tabel 3.1 Timeline Penelitian

Kegiatan Penelitian	Waktu Penelitian					
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
Pengajuan Judul Penelitian						
Penyusunan Proposal						
Penyebaran Kuesioner						
Analisis dan Pengolahan Data						
Penyusunan Hasil Penelitian						

Sumber: data diolah oleh peneliti

B. Desain Penelitian

Menurut Raco (2018) menjelaskan bahwa penelitian adalah suatu perencanaan yang mempunyai siklus bertahap yang diawali dengan mencari permasalahan atau topik yang akan diteliti. Setelah mendapatkan permasalahan atau topik yang akan diteliti langkah selanjutnya adalah mencari daftar referensi atau kepustakaan. Setelah itu memastikan tujuan dari penelitian tersebut. Kemudian mengidentifikasi data atau menganalisa data yang diperoleh. Setelah itu, para pembaca mengevaluasi hasil data tersebut dengan secara sistematis atau bertahap sehingga dengan adanya penelitian tersebut dapat menambah pengetahuan serta wawasan tentang permasalahan atau isu-isu yang sedang terjadi di lingkungan sosial.

Dalam penulisan karya ilmiah ini, metode penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu metode kualitatif atau analisis deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Penelitian ini mengacu kepada mengalisi data yang non-matematis atau tidak melakukan Langkah-langkah yang statistic, tetapi penelitian ini mendapatkan hasil data-data penelitiannya melalui proses studi kasus, wawancara, observasi dan dengan pengumpulan data-data yang ada di tempat yang ingin diteliti.

Penelitian Lapangan atau Studi Kasus yaitu penelitian yang dilaksanakan secara pemantauan langsung ketempatnya untuk di teliti, untuk mendapatkan data informasi atau sumber informasi dapat dilakukan dengan cara dilakukannya wawancara langsung atau tanya-jawab kepada pihak-pihak yang bersangkutan dan dianggap berkompeten dalam memberikan informasi tersebut.

Studi kasus menurut Hidayat (2019) merupakan berbagai tahapan dari suatu peristiwa ilmiah yang dilaksanakan dengan intensif, mendetail, serta menyeluruh pada kegiatan, kejadian ataupun aktivitas yang dilakukan perorangan, berkelompok, dan berorganisasi dengan tujuan untuk menambah pengetahuan lebih dari sebuah peristiwa atau kegiatan tersebut. Secara umum, tujuan penelitian studi kasus ini yaitu sesuatu yang konkret (real-life) serta unik.

C. Sumber Data dan Sampel Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, pemilihan sampel atau partisipan dengan teknik non-probabilitas, yang berarti jika penentuan sampel atau informan tidak berdasarkan formula statistik, sedangkan didasarkan pada pertimbangan subjektif

peneliti dengan fokus pada pemahaman yang mendalam tentang masalah yang sedang diteliti. Salah satu teknik pengambilan sampel non-probabilitas di penelitian kualitatif yaitu teknik purposive sampling, yang bertujuan agar mencapai tujuan penelitian tertentu (Irmawati, 2017).

Objek analisis dalam penelitian ini merupakan para karyawan yang telah mempunyai pengalaman kerja selama sekitar 3 - 5 tahun di perusahaan. Terdapat 4 partisipan yang menjadi subjek penelitian ini, dipilih karena akan dilaksanakan wawancara mendalam pada mereka agar memperoleh informasi yang komprehensif dan mendalam.

D. Teknik Pengumpulan Data

Di bawah ini merupakan metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis agar menghimpun informasi yang diperlukan :

1. Studi Observasi

Studi Observasi menurut Mania, (2008) adalah suatu teknik, cara, ataupun metode dalam mencari serta mendapatkan data yang dilaksanakan melalui pengamatan secara langsung serta pencatatan dengan sistematis dalam fenomena atau masalah sedang terjadi yang dijadikan untuk tujuan pengamatan.

2. Wawancara

Penelitian lapangan yaitu jenis penelitian yang melibatkan observasi langsung pada lokasi yang menjadi objek penelitian, untuk mendapatkan data informasi atau sumber informasi dapat dilakukan dengan cara dilakukannya wawancara langsung atau tanya-jawab kepada pihak-pihak yang bersangkutan dan

dianggap berkompeten dalam memberikan informasi tersebut. Penelitian Lapangan dengan Wawancara.

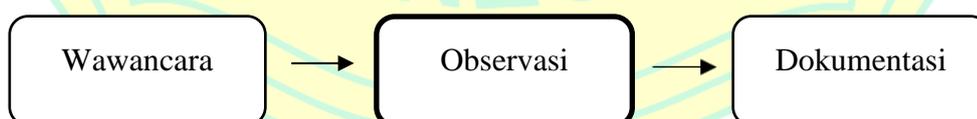
3. Dokumentasi

Suatu pengumpulan, pengolahan dan penyimpanan suatu data yang telah didapatkan sebelumnya melalui proses wawancara. Hal ini bermaksud sebagai bukti kuat dalam penelitian yang telah dilakukan. Dalam penelitian ini, dokumen yang dimanfaatkan berupa foto serta video yang bersifat real-time.

E. Teknik Keabsahan Data

Menurut Sutriani & Octaviani, (2019) Keabsahan data merujuk pada tingkat keakuratan informasi yang didapat dari penelitian, dengan lebih menitikberatkan pada data serta informasi daripada di sikap atau jumlah orang yang terlibat. Dalam penelitian kualitatif, data atau temuan dianggap sah ketika tidak ada perbedaan antara apa yang dilaporkan oleh peneliti dengan realitas yang terjadi pada objek yang diteliti.

Pada Penelitian ini data diperoleh dari empat responden atau partisipan yang diwawancarai memiliki tujuan dan permasalahan yang dihadapi sama. Dengan artian data yang didapatkan teruji keabsahannya.



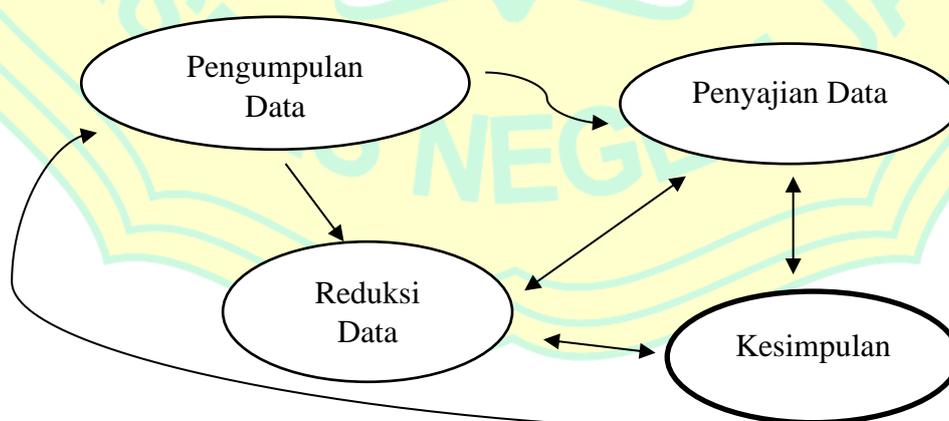
Gambar 3.1 Skema Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

Sumber: data diolah oleh peneliti (2023)

F. Teknik Analisis Data

Pengolahan data kualitatif yaitu suatu proses penelitian yang terstruktur, diawali dari tahap pengumpulan data, seleksi data, pengelompokan, perbandingan, integrasi, sampai tahap penafsiran data. Walaupun begitu, peneliti kualitatif mempunyai fleksibilitas guna menerapkan berbagai teknik pengembangan yang bervariasi sesuai tingkat kreativitas masing-masing (Sutriani & Octaviani, 2019).

Menurut Rijali, (2018) menjelaskan maksud dari analisis data yaitu “usaha dalam mendapatkan dan menyusun secara sistematis hasil data observasi, wawancara, dan lainnya untuk menambang pengetahuan peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pengetahuan tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.” Terdapat 3 langkah dalam melakukan pengerjaan analisis data ini, antara lain :



Gambar 3.2 Komponen Analisis Data Model Interaktif Miles&Huberman
Sumber: data diolah oleh penulis (2023)

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam lapangan berkaitan erat dengan teknik penggalian data serta melibatkan sumber-sumber data, misalnya kata-kata serta tindakan (Rijali, 2018).

Langkah awal dalam mengumpulkan data yang diambil oleh peneliti yaitu melalui pendekatan awal observasi langsung di perusahaan dan berkomunikasi bersama pegawai untuk menggali informasi tentang bagaimana gaya kepemimpinan seorang pimpinan di perusahaan itu diterapkan serta dampak yang dihasilkannya. Lalu peneliti akan melakukan observasi mengenai gaya kepemimpinan dan meminta izin kepada pegawai untuk menjadi partisipan yang akan di wawancara di perusahaan itu.

2. Reduksi Data

Reduksi data yaitu langkah di mana semua jenis data yang diperoleh dijadikan satu serta disusun menjadi satu bentuk catatan (script) yang akan digunakan untuk analisis. Informasi yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumen diubah menjadi format catatan yang sesuai dengan jenisnya.

Setelah itu, data yang dikumpulkan dalam lapangan dijelaskan di sebuah laporan yang komprehensif serta terperinci. Informasi dan laporan lapangan kemudian dilanjutkan untuk menyederhanakan, merangkum, dan mengidentifikasi aspek-aspek utama, dan menekankan di elemen yang signifikan, serta akhirnya mencari tema yang relevan dengan tujuan penelitian.

3. Display Data

Display data yaitu proses pengolahan data yang telah disusun dan dibentuk catatan dan memiliki struktur tema yang terorganisir. Data itu dikelompokkan dan dikategorikan sesuai dengan tema-tema yang telah ditentukan, lalu tema-tema itu dibagi menjadi subtema yang lebih konkret dan sederhana. Subtema ini kemudian diberikan kode (coding) sesuai informasi yang berasal dari wawancara yang sebelumnya sudah dilaksanakan.

4. Penarikan Kesimpulan

Proses penarikan kesimpulan dalam analisis kualitatif berkaitan pada evaluasi jawaban yang diberikan di pertanyaan-pertanyaan panduan penelitian yang sudah diajukan sebelumnya, serta mengungkapkan inti dari topik pertanyaan yang diberikan.

